

SYAHADATIN DAN SYAHADAT RASUL
(Studi Komparatif Iman Agama Islam dan Kristen)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Theologi Islam (S.Th.I)
Dalam Ilmu Ushuluddin

OLEH :

Wahyu Widayati

02520917

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2010

Drs.Rahmad Fajri ,M.Ag

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudara Wahyu Widayati

Kepada Yth.

Ibu Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa sekripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Wahyu Widayati

NIM : 02520917

Fakultas /Jurusan : Ushuluddin/Perbandingan Agama

Judul Skripsi : **Syahadatain dan Syhadat Rasul (Studi
Komparatif Iman Agama Islam dan Kristen) :**

Maka selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasahkan.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 12 Rabiul Awwal 1431 H
10 Maret 2010 H

Pembimbing



Drs.Rahmad Fajri, M.Ag
NIP.196802261995031001 .



PENGESAHAN

Nomor:UIN .02/DU/PP.00.9/0370/2010

Skripsi dengan judul : SYAHADATIN DAN SYAHADAT RASUL

(Studi Komparatif Iman Agama Islam dan Kristen)

Diajukan oleh:

1. Nama : Wahyu Widayati
2. NIM : 02520917
3. Program Sarjana Starta 1 Jurusan : PA

Telah di munaqosahkan pada hari : Jum'at, 29 Januari 2010 dengan nilai : B-.

Dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Starta Satu.

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP.196802261995031001

Penguji I

Ustadzi Hamzah, S.Ag, M.Ag
NIP.19741106 200003 1 001

Penguji II

Khairullah Zikri, S.Ag, MASTRel
NIP.19740525 199803 1 005



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP.19591218 198703 2 001

MOTTO

*"...Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada
Engkaulah kami mohon pertolongan"*

(QS.Al-Faatihah:5)

*Ilmu itu teman akrab dalam kesepian, sahabat dalam keterasingan,
pegawai dalam kesendirian, penunjuk jalan kearah
yang benar, penolong disaat sulit &
simpanan setelah kematian*

(DR.'Aidh Al-Qarni)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

@Untuk Ayah dan Bundaku yang selalu menyayangiku

@Untuk adik-adikku terimakasih atas drongan semangat kalian

@ Untuk teman-temanku terimakasih atas motivasinya

@Untuk Eyang kakung & putriku yang selalu mendo'akanku

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ, سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ الْمَبْعُوثِ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ, وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah. Dengan rasa syukur kehadiran SWT atas karunia nikmat yang begitu melimpah sehingga bisa memberi kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Setelah melalui banyak hambatan yang mengiringi sepanjang jalan. Akhirnya terselesaikan juga penulisan skripsi yang berjudul **SYAHADATIN DAN SYAHADAT RASUL (Studi Komparatif Iman Agama Islam dan Kristen)**. Terselesaikan skripsi ini merupakan kelegaan yang luar biasa bagi penulis setelah cukup lama dengan penuh perjuangan, keyakinan dan fikiran, tenaga serta motivasi untuk dapat menyelesaikannya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa dorongan moral, motivasi, tenaga, masukan dan pengarahan-pengarahan yang sangat penting. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Rahmad Fajri, M.Ag dan Bapak Ustadzi Hamzah, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama sekaligus sebagai pembimbing. Yang telah banyak membantu serta meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak / Ibu Staf Tata Usaha Jurusan Perbandingan Agama yang telah membantu melancarkan proses penyelesaian skripsi ini. Serta Bapak / Ibu Staf karyawan UPT. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kolese St. Ignatius, Perpustakaan Kab. Sleman terima kasih atas bantuannya selama ini.
4. Orang Tua yang selalu memberikan motivasi moral maupun materiil.

5. Kedua Adikku Bhayu ayoo semangat kapan kau diwisuda S2,buat si Jay ayoo cepet kapan kau lulus.
6. Bu Uilly dan keluarga serta temen-temenku lqku terimakasih atas dukungannya selama ini,serta tak lupa teman-teman Firdaus Grosir Pak Ali,Pak Adib,mbak Wulan,mbak Tri,mbak Yani,mbak Erni,mbak Ida ,terima kasih atas dukungannya selama ini.
7. Buat temen-temen Bhayu di UII yang tidak bisa disebutkan satu-persatu ,mbak Tatik,mbak Dila dan lain-lain,terimakasih atas bantuannya selama ini.
8. Sahabat-Sahabatku di M'had TTS Ust.Kiki,Ust. Alwan,Ust Sholikhun, Ukht. Astri, Ukh. Nur, Ukh Widya, Ukh . Nila, Kel. besarku Keluarga Besar Bani Mangun Sukarno,terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini serta yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penyusun sadar sepenuhnya skripsi ini masaih jauh dari sempurna.Disana sini masih banyak ditemukan kekurangan,oleh karena itu masukan dan kritikan akan sangat berharga bagi penyusun .Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkannya.

Yogyakarta,22 Rabiul-Awal 1431 H
8 Maret 2010 M

Penyusun

Wahyu Widayati

ABSTRAK

Syahadatain merupakan kunci pokok agama Islam. Mempunyai makna yang sangat besar bagi yang memahaminya. Setiap manusia mempunyai hak dalam menentukan agamanya masing-masing. Tidak ada unsur pemaksaan dalam pelaksanaannya. *Syahadatain* merupakan persaksian seorang hamba terhadap Sang Khalik. Sedangkan *Syahadat Rasul* merupakan pengakuan iman (kredo) umat kristiani. *Syahadat Rasul* tidak datang dengan sendirinya tetapi merupakan rumusan gereja dan melalui beberapa konsili-konsili untuk merumuskannya.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang mengantarkan penulis untuk merumuskan masalah demi terarahnya penelitian ini yakni ingin mengetahui sejarah *syahadatain* dan *syahadat rasul* dalam pandangan islam dan kristen.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni ingin mengetahui hakikat *syahadatain* serta *syahadat rasul* dalam kaca mata islam dan kristen. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi siapa saja untuk menelaah lebih lanjut yang berkaitan dengan *syahadatain* dan *syahadat rasul* studi komparatif iman agama islam dan kristen.

Syahadatain dan *syahadat rasul* telah memberikan pengaruh perubahan yang besar bagi pengembangan penelitian, gerakan, serta tindakan pembaharuan, pemanfaatan yang sangat bermanfaat bagi perkembangan *syahadatain* dan *syahadat rasul* bagi pengembangan agama islam dan kristen.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Teoritik.....	6
E. Tinjauan Masalah	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MUNUSIA,IMAN DAN AGAMA.....	13
A. Pengertian Iman.....	13
1. Dari Aspek Agama Islam	13
2. Pengertian Iman dalam Kristen	22
B. Ungkapan Iman	24
1. Ungkapan Iman dalam Pandangan Agama Islam.....	24
2. Ungkapan Iman dalam Pandangan Agama Kristen.....	25
C. Ungkapan Iman	26
D. Fungsi Iman.....	28
E. Relasi Manusia, Iman dan Agama.....	29
BAB III MAKNA SYAHADATAIN DAN SYAHADAT RASUL	31
A. Pengertian Syahadatain dan Syahadat Rasul.....	31
1. Pengertian Syahadatain	31

2. Pengertian Syahadat Rasul	32
B. Sejarah dan Ungkapan Syahadatain dan Syahadat Rasul.....	39
1. Sejarah Syahadatain dan Syahadat Rasul.....	39
2. Ungkapan Syahadatain dan Syahadat Rasul	42
C. Makna Syahadatian dan Syahadat Rasul bagi Umat Islam dan Kristiani Sebagai Fenomena Keagamaan	44
1. Makna Syahadatain Bagi Umat Islam Sebagai Fenomena Keagamaan.....	44
2. Makna Syahadatain Bagi Umat Kristiani Sebagai Fenomena Keagamaan	46
D. Sejarah Ungkapan dan Fungsi Syahadatian dan Syahadat Rasul	47
1. Sejarah Syahadatain	47
2. Sejarah Syahadat Rasul	49
BAB IV PERBANDINGAN SYAHADATAIN DAN SYAHADAT RASUL SEBAGAI IMAN AGAMA	57
A. Hakikat Syahadatain dan Syahadat Rasul dalam Agama Islam dan Kristen.....	57
1. Hakikat Syahadatain dalam Agama Islam	57
2. Hakikat Syahadat Rasul dalam Agama Kristen	58
B. Persamaan dan Perbedaan Antara Syahadatain dan Syahadat Rasul Sebagai Iman Agama.....	59
1. Persamaan Syahadatain dan Syahadat Rasul	59
2. Perbedaan Syahadatain dan Syahadat Rasul	59
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran	61
C. Kata Peutup	62
DAFTAR PUSTAKA	64
CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada umumnya ,agama sebagai salah satu aspek kebutuhan hidup manusia, merupakan manifestasi budaya ,karena didalamnya terkandung cita,rasa dan karsa manusia dalam menjamin komunikasi dengan zat yang dianggap suci.Agama merupakan kodrat kejiwaan yang bersumber dari suatu keyakinan terhadap satu zat yang dianggap mempunyai kekuatan diluar diri manusia.Agama sudah tumbuh bersamaan dengan lahirnya manusia ,baik secara pribadi maupun dalam masyarakat ,karena manusia membutuhkan pertolongan yang datang dari luar dirinya.Dengan demikian agam dianut, agama dianut oleh semua lapisan masyarakat dan seluruh tingkat kebudayaan.Sejak awal lahirnya ,aspirasi manusia tergerak untuk mempelajari lebih jauh perihal agama,baik sebagai ajaran yang tumbuh dan berkembang dalam budaya masyarakat. ¹ Begitu dominanya peranan agama dalam kehidupan manusia,sehingga keyakinan dan pembelaan manusia terhadap agama telah banyak mempengaruhi kosmos dan kehidupan manusia itu sendiri.Agama dan manusia adalah satu kesatuan yang takterpisahkan,karena pembentukan karakter dan perilaku manusia tidak lepas dari agama.Sehingga tidaklah mengherankan jika penelitian,pengkajian,perdebatan,dan pencarian tentang agama tidak pernah ada selesainya dalam khasanah keilmuan.

¹ Abdullah Ali, *Agama Dalam Ilmu Perbandingan* (Bandung:Nuansa Aulia,2007),hlm.29.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, termasuk didalamnya perkembangan ilmu-ilmu sosial keagamaan yang begitu pesat secara relatif memperdekat jarak perbedaan budaya antara satu wilayah satu ke wilayah lain. Hal demikian pada gilirannya, juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kesadaran manusia tentang apa yang disebut fenomena “agama”. Agama untuk era sekarang tidak lagi dapat didekati dan difahami hanya lewat pendekatan teologi-normatif semata.² Setiap agama memiliki pokok-pokok ajaran yang di anut oleh setiap penganutnya. Dalam agama islam pokok-pokok ajarannya terangkum dalam *Arkanul Islam* (rukun islam), sebagaimana tertulis dalam hadis Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Abi Abdu al-Rahman dan Umar bin Khathab r.a, yang artinya sebagai berikut :

“Islam dibangun atas lima perkara, yaitu : syahadah, bahwa kamu bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, dan kamu bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah, menegakkan shalat, membayar zakat, melaksanakan ibadah haji dan shaum pada bulan Ramadhan.” (HR .Bukhori dan Muslim).³

Hadis ini merupakan salah satu rujukan para penyusun hadis dan ulama fiqih, apabila merujuk dari hadis tersebut, seharusnya pembahasan pokok-pokok syariat islam dimulai dari rukun islam yang pertama, yaitu *syahadatain*. Ucapan atau Lafadz ***Asyhadah*** adalah ucapan yang didasari pengetahuan, baik pengetahuan yang dihasilkan dari penglihatan mata maupun dari keyakinan hati. Kalimat Syahadat juga menjadi bukti seseorang telah menjadi seorang muslim, dia telah mengakui kebenaran Islam. Dalam

² M.Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 9

³ Imam An-Nawawi, *Hadis Terjemah ARBA'IN imam an-nawawiyah* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2001) hlm. 11

mengucapkannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Dia secara tulus Ikhlas dari lubuk hatinya sendiri untuk melafadkan kalimat itu. Adapun Lafadznya berbunyi "Asyhadu alla alaaha allaah wa-asyhadu anna muhammaadarasulullah" yang artinya :saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul Allah. Kalimat ini juga disebut dengan Syahadatain (dua kalimat syahadat) Di dalam Al-Qur'an surat At-Taubah [9]:109 Allah SWT telah membuat permisalan gambaran bagi orang-orang mukmin dan orang-orang munafik sebagai berikut :

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَنَهُ عَلَى تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَنَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَآتَآرَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ

Artinya : *"Apakah orang-orang yang mendirikan masjid nya diatas dasar taqwa kepada Allah dan Keridhaan –Nya itu yang baik ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya ditepi Jurang yang runtuh,lalu bangunannya itu runtuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahanam?"*⁴

Ayat tersebut mengibaratkan bangunan orang mukmin seperti bangunan yang diletakkan ditengah gunung kokoh, sedangkan bangunan orang kafir diibaratkannya seperti orang yang meletakkan bangunan ditepi jurang laut yang mudah runtuh, dan tidak kokoh, maka ombak laut menelannya dan membawa jurang berikut bangunannya runtuh kelaut, lantas ia tenggelam dan masuk ke dalam neraka Jahanam. Begitu pentingnya 1pemahaman Islam secara baik sehingga Allah SWT selalu mengingatkan dalam setiap ayat-ayat –Nya.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra Semarang, hlm. 163

Dalam agama Islam sendiri memiliki pedoman pokok yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis. Pedoman yang selalu dijadikan rujukan dalam kehidupan umat Islam sehari-hari. Sedangkan dalam agama Kristen Syahadat merupakan rumusan ringkas pokok-pokok iman Kristiani. Sebagai jawaban terhadap pernyataan mengenai Bapa, Putra dan Roh Kudus. Karena Allah merupakan penjelmaan dari ketiga bentuk tersebut, tetapi tetap satu.

Agama merupakan sebuah fenomena universal dalam kehidupan masyarakat manusia. Para intelektual dan sarjana Barat dewasa ini sepakat bahwa tidak ada masyarakat tanpa agama, "*There has never been a society without religion*."⁵ Salah satunya ialah Robert Ranulph Marret. Yang dikutip Djam'annuri. Ia pernah merekomendasikan agar istilah *homo sapiens* diganti dengan *homo religius* untuk mendefinisikan manusia.⁶ Jadi secara kodrati manusia tak mungkin lepas dari agama, bahkan dapat disimpulkan bahwa manusia terlahir ke dunia ini dengan membawa agama. Apa itu agama? Menurut Amsal Bakhtiar. Pernyataan ini bukanlah hal baru, untuk menjawab dan mendefinisikan hakekat dan makna dalam konteks kekinian ialah *conditio sine quonon*- hal yang tak bisa di tawar-tawar lagi. Artinya, pemahaman hakekat agama ialah keniscayaan menuju aktualisasi doktrin dan credo dalam kehidupan nyata. Ada berbagai pendapat tentang definisi agama secara

⁵ Djam'annuri, *Agama Kita, Perspektif sejarah agama-agama, (sebuah pengantar)*, (Yogyakarta, LESFI, 2002), Cet. II, hlm. 1. Tokoh lain yang sepakat menyebut manusia sebagai homo religius diantaranya Karen Armstrong. Ia berpendapat, "Kajian saya tentang sejarah agama telah menungkapkan bahwa manusia adalah makhluk spiritual. Ada alasan kuat berpendapat bahwa homo Sapiens juga merupakan homo religius...lihat Karen Armstrong, *Sejarah Tuhan; Kisah Pencarian Tuhan yang dilakukan oleh Orang-orang Yahudi, Kristen, dan Islam selama 4000 Tahun*, (terj. Oleh Zainal Am, (Bandung: Mizan, 2001). Hlm. 20.

⁶ Ibid., hlm. 1.

terminologis ,misalnya E.B.Taylor mengatakan ,agama ialah kepercayaan kepada wujud yang spiritual (*the believe in spiritual being*) Freud mengatakan bahwa agama ialah bayangan dari rasa takut atau gagasan yang khayali(*the projection of fear as wishful thinking*).⁷ Menurut rudoslaf Tsanaff, lima indikator yang menunjang terbentuknya agama yaitu keyakinan(keberanian) akan Tuhan dan ajaran, pengalaman mistik ,penyembuhan terhadap zat suci,keyakinan terhadap nilai-nilai.⁸

Mengkaji relasi agama dan manusia takkan pernah lepas dari pergesekannya dengan dunia kepercayaan.Bagaimanapun juga manusia ialah makhluk yang mengenal kepercayaan dan menggunakan kepercayaan dan menggunakan iman untuk mengungkapkan dirinya dengan Tuhan-Nya.Salah satu pembeda manusia dengan makhluk lainnya adalah manusia mempunyai akal budi,dan menggunakannya untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan hati nuraninya salah satunya dalam hal keimanan ataupun kepercayaannya.

Iman-iman itu merupakan ciri khas seseorang terhadap kepercayaan yang dianutnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, Penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Apa pengertian syahadatain,dan fungsi iman syahadatain dan syahadat rasul dalam Islam dan Kristen?

⁷ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 12.

⁸ Robert C. Monk .(et.al), *Exploring Religions Meaning* ,(New Jersey, Prentice Hall Inc., 1994), hlm. 3.

2. Apa perbedaan dan persamaan antara syahadatain dan syahadat rasul dalam Islam dan Kristen?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai berkaitan dengan skripsi ini:

1. Ingin mengetahui pengertian ,dan fungsi syahadatain dan syahadat rasul dalam tradisi Islam dan Kristen.
2. Ingin memahami perbedaan dan persamaan syahadatain dan syahadat rasul dalam tradisi Islam dan Kristen.

D. Kerangka Teoritik

Penelitian agama tidak dapat dipisahkan dari pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi merupakan pendekatan, fenomenologi bersikap tidak memihak dan memiliki perhatian cinta kasih (empatik) yang menjadi perhatian-perhatian obyek studi penyelidikan.⁹ Dengan tugasnya pendekatan Fenomenologi dengan sendirinya akan menyusun, mensistamkan, dan mengklasifikasikan gejala keagamaan seobyektif mungkin dengan tanpa prasangka. Pembahasan skripsi ini menggunakan teori Joachim Wach yang menyebutkan Pengalaman Keagamaan memiliki empat kriteria, terjadi dalam konteks yang jelas dan memiliki ekspresi pengalaman keagamaan¹⁰, yaitu *pertama*, pengalaman keagamaan selalu merupakan sebuah respon atau

⁹ Harith Abdussalam, Pengantar Fenomenologi Agama, (Yogyakarta:Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga ,1981), hlm.7.

¹⁰ Joachim Wach, Ilmu Perbandingan Agama :Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan ,terj.Djam'annuri(Jakarta:Rajawali Press,1999),hlm.XLVI.

tanggapan terhadap apa yang di pahami dan dihayati oleh manusia sebagai realitas mutlak. Realitas Mutlak dapat mengambil berbagai macam bentuk, tetapi diyakini mempengaruhi dan menentukan segala-galanya termasuk manusia. Dengan demikian, pengalaman keagamaan selalu merupakan bagian dari sebuah perjumpaan, *Kedua*, Pengalaman keagamaan melibatkan pribadi manusia yang utuh, bukan hanya pikiran saja, perasaan atau kehendak saja, tetapi ketiga-tiganya terlibat sekaligus, seperti ditunjukkan oleh psikologi agama. Agama berhubungan dengan manusia utuh dan dengan keseluruhan hidupnya. *Ketiga*, Pengalaman Keagamaan memiliki kedalaman atau intensitas. Dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman lain, pengalaman keagamaan merupakan pengalaman paling kuat, paling menyeluruh, paling mengesakan dan paling mendalam yang mungkin dimiliki manusia. Intensitas pengalaman keagamaan ini dapat dilihat dalam pemikiran, kata-kata dan perbuatan para tokoh agama disegala zaman. *Keempat*, Pengalaman keagamaan bersifat imperatif karena merupakan sumber motivasi “kegiatan” manusia yang sangat kuat. Istilah “kegiatan” disini hendaknya dipahami bukan dalam arti yang berlawanan dengan perbuatan-perbuatan seperti kontemplasi, meditasi atau semacamnya, tetapi dengan kemalasan atau sikap masa bodoh.

Selain itu pengalaman keagamaan juga memiliki ciri-ciri tertentu, antara lain:

1. Pengalaman keagamaan memiliki sifat universal, tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

2. Pengalaman keagamaan merupakan pembawaan atau fitrah dalam diri manusia.
3. Pengalaman keagamaan mengenal adanya perbedaan-perbedaan tingkatan; ada yang rendah, sedang dan tinggi. Karena pengalaman keagamaan merupakan sebuah respon ketika manusia berjumpa dan beradapan dengan Tuhan, maka memerlukan
4. Kemampuan dalam diri manusia untuk memberikan atau tanggapan.
5. Pengalaman keagamaan merupakan aspek batini dari saling hubungan antara manusia utuh dengan Tuhan, sehingga memerlukan unsure subyektifitas orang yang memilikinya¹¹

E. Tinjauan Pustaka

Manusia sebagai makhluk ,memiliki dimensi kehidupan yang sangat kompleks. Begitu banyak istilah yang disandangkan pada manusia bergantung dengan apa ia dikaitkan, ada yang menyebut homo sapiens,homo religious, zoon politicon, makhluk budaya dan lain-lain.¹² Setiap memiliki keyakinan sendiri dalam memeluk agama,sedangkan setiap agama juga memiliki dasar yang dijadikan pedoman dalam mnyampaikan setiap ajaran –ajaran kepada pengikutnya.Islam menjunjung tinggi Kitab suci Al-Quran yang menjadi dasar pokok dalam kehidupan beragama.Oleh karena itu *Al-Quran dan Hadis Rasulullah* juga menjadi rujukan dalam penulisan skripsi ini,karena didalamnya juga memuat tentang bagaimana syahadat menjadi dasar pokok

¹¹ Djam'annuri,Illmu Perbandingan Agama pengertian dan objek kajian, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta1998),hlm41-43.

¹² Muhammmad Umar Jiau al Haq,*Syahadatain*,(Bandung:Bina Biladi press,2006)

berdirinya agama, seperti *Syarah Hadis Arba'in* yang ditulis oleh Al-Imam Yahya bin Syarafuddin An-Nawawi merupakan kumpulan Hadits tentang Kaidah-kaidah Agung Agama Islam serta Penjelasannya. Sedangkan buku yang secara khusus mengupas tentang masalah ini adalah buku karangan Muhammad Umar Jau al-Haq yang berjudul *Syahadatain*, berisi tentang Definisi, Fungsi Syahadatain, dan Hakikat Syahadatain.¹³ Dalam skripsinya Mambaul Bahri yang dibuat tahun 2006 yang berjudul *Peran 12 Rasul Dalam Agama Kristen Katolik* yang dijelaskan lebih spesifik.

Sedangkan literatur lain yang mengupas tema syahadat Rasul ialah, *Inilah Syahadatku* merupakan sebuah buku yang berisi tentang syahadat rasul yang berisi tentang pribadi Allah yang menjelma menjadi tiga bentuk tetapi tetap satu, yaitu Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus.¹⁴ Bukunya ST, Darmawijaya yang berjudul "Para Rasul Yesus ; kisah kelompok 12", terbitan dari Kanisius menguraikan tentang kisah kelompok 12. Disana disebutkan beberapa penjelasan mengenai orang macam apakah mereka itu dan apa peranan mereka dalam jemaat. Selain itu dalam buku tersebut diuraikan satu persatu dari 12 Rasul tersebut. Namun penjelasan yang dilakukannya terlalu singkat.¹⁵

AL-QURAN, tentang akidah dan segala Amal –Ibadah ialah sebuah buku yang membahas antara lain tentang prinsip-prinsip ilahi, kepercayaan dan prakteknya, ditulis oleh Thomas Ballatine Irving dkk. Buku lain yang memuat

¹³ Muhammad Umar Jau al Haq, *Syahadatain*, (Bandung: Bina Biladi Press, 2006)

¹⁴ Harun Hadiwijono, *Inilah Syahadatku*, (Jakarta: BPK: Gunung Mulia)

¹⁵ ST. Darmawijaya, *Para Rasul Yesus : Kisah Kelompok 12*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 10-72.

tentang pengertian iman adalah *Psikologi Agama* Yang ditulis oleh Niko Syukur Dister.

F. Metode Penelitian

Untuk memudahkan dalam menghimpun dan mengolah data yang mendukung penyusunan karya ilmiah ini, diperlukan suatu metode pendekatan sehingga dihasilkan karya yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Penyusun dalam karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan fenomenologis dapat diaplikasikan untuk meneliti agama dan sifat pokok fenomenologis itu adalah membiarkan realitas atau fakta /kejadian atau keadaan benda berbicara dengan sendirinya intensional.¹⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Research (riset kepustakaan) yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, dan lain-lain yang dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian. Dalam pengolahan data ini penyusun menggunakan metode deskriptif yaitu mengumpulkan data, penyusunan, kemudian mengadakan analisa serta menginterpretasikannya. Adapun metode yang penulis gunakan dalam menganalisis ialah *petama* interpretasi¹⁷ yaitu telaah mendalam terhadap makna iman, sehingga diperoleh pemahaman yang benar. Kedua komparasi, yakni membandingkan objek kajian aspek

¹⁶ Ramdon, Metodologi Ilmu Perbandingan Agama, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hlm. 83.

¹⁷ Anton Bakker dan Acmad Carris Zubair, Metodologi Penelitian Filsafat, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 42

perbedaan dan persamaan sehingga dimungkinkan pemahaman baru terhadap makna syahadatain dan syahadat rasul.¹⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi ,yakni mencoba mencari gejala-gejala keagamaan untuk mendapatkan pemahaman dan untuk memahami fakta.¹⁹

Pendekatan fenomenologis merupakan suatu pendekatan dalam rangka memahami pemikiran-pemikiran ,tingkah laku serta lembaga –lembaga keagamaan ,terlepas dari segala macam teori tertentu.

Adapun metode yang penulis pergunakan dalam menganalisis ialah : *pertama* interpretasi²⁰ yaitu telaah mendalam terhadap makna simbolis objek kajian sehingga diperoleh pemahaman yang benar. *Kedua*, komparasi, membandingkan objek kajian aspek perbedaan dan persamaan sehingga dimungkinkan pemahaman baru terhadap makna iman syahadatain dan syahadat rasul.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mewujudkan satu penulisan yang sistematis ,maka penulis menulis skripsi berdasarkan urutan ke dalam bab-bab,adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama ,merupakan pendahuluan yang berisi tujuan penelitian,tinjauan pustaka ,metode penelitian ,dan sistematika pembahasan.

¹⁸ Ibid,hlm.51.

¹⁹ Joachim Wach,Ilmu Perbandingan Agama ,terj.Djam'annuri,(Yogyakarta:Grafindo Persada ,1994),hlm34.

²⁰ Ibid ,Ahmad Charis Zubair

²¹ Opcit.Anton Bakker dan Achmad Carris Zubair,hlm.51

Bab kedua ,mengeksplorasi pengertian iman , u ngkapan dan fungsi iman dalam kehidupan masyarakat serta relasi manusia dan agama .

Bab ketiga ,menggali makna syahadatain syahadat rasul drngan cara pengertian ,ungkapan dan fungsinya bagi manusia.

Bab keempat ,membahas. hakikat syahadatain dan syahadat rasul terakhir memperbandingkan persamaaan dan perbedaan keduanya.

Bab kelima merupakan epilog dari penelitian ini .Bab ini berisi kesimpulan dari hasil-hasil penelitian serta saran-saran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Syahadatain dan Syahadat Rasul (Studi Komparatif Iman Agama Islam dan Kristen) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kata iman dalam Islam menurut bahasa artinya membenaran (kepercayaan) yang mutlak, sedangkan menurut istilah syara', iman adalah kata yang mengandung arti membenaran (kepercayaan) khusus yaitu membenaran (kepercayaan) tentang Allah, malaikat-malaikat tentang Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, takdir yang baik maupun yang buruk. Kata *Syahadatain* merupakan masdar dari kata *syahida*, wajan dari fa'ila, -yaf'alu -faalatan. Faalatan artinya pekerjaan. *Syahida* artinya menyaksikan. *Syahadatain* artinya persaksian atau transaksi. *Syahadatain* adalah perjanjian atau sumpah setia. Dalam sosiologi disebut "kontrak Social". Abdurahman Mardjrie mengatakan : *Syahadatain* merupakan pernyataan resmi bahwa ia telah memproklamasikan diri sebagai pemeluk islam dan siap menerima segala macam peraturan atau hukum yang berlaku pada dirinya secara suka rela atau rida.

Menurut Aceng Zakaria, syahadatain adalah ucapan yang lahir atas dasar ilmu Dan keyakinan sebagai hasil pemikiran atau tindakan. Makna

kalimat *Laailahaillallah* dalam *Syahadatain* mempunyai kedudukan yang sangat Agung. Begitu Agungnya ia memiliki aturan dan syarat-syarat serta makna khusus dan konsekuensi bagi yang mengucapkan /melafadzkannya, karena barang siapa yang mengucapkan dengan jujur maka Allah akan memasukkannya kedalam Surga seperti apa yang telah dijanjikan-Nya. Sebab janji Allah adalah pasti. Dan barangsiapa yang mengucapkan dengan dusta maka darah dan hartanya masih terjaga di dunia akan tetapi kelak diakhirat hisabnya diserahkan pada Allah Ta'ala.

Dalam agama Islam, *syahadatain* mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai Penghapusan dosa masa lalu sebelum menjadi muslim) sebab pelaksanaan *syahadatain* dilaksanakan secara individual, Membebaskan diri dari segala penjajahan, yaitu kemerdekaan jiwa, pembentukan pribadi muslim, sumber ketentraman jiwa, sumber kekuatan jiwa, sebagai sistem nilai yang mengikat pada masyarakat muslim. sebagai baiat, sebagai saran penghubung antar muslim dengan non muslim. Begitu juga *Syahadat Rasul* mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai sistem yang mengikat pada umat kristiani, sebagai baiat umat kristiani,

B. Saran-saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa jurusan perbandingan Ilmu Perbandingan Agama, penulis menyarankan untuk meneruskan pengkajian ini, memperdalam

memperluas wawasan dan karya ini dapat dijadikan minimal sebagai sumber informasi.

2. Kepada Fakultas Ushuluddin penulis menyarankan agar melengkapi atau paling tidak memperbanyak buku-buku keagamaan khususnya agama islam maupun agama diluar islam seperti agam kristen dan lain sebagainya.
3. Penulis menyarankan kepada seluruh umat beragama ,khususnya kepada para pemeluk agama ,bahwa kita perlu mengetahui dan mempelajari agama lain,sehingga dapatlah mengetahui adanya persamaan dan perbedaannya.Hal ini berguna juga bagi

Perbandingan agama ,ilmu pengetahuan ,dan juga untuk lebih memperdalam dan memantapkan keyakinan kita tetang kebenaran – kebenaran yang terkandung didalamnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT,maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dengan tersendat-sendat .Penu;lis sadar bahwa semua ini karna keterbatasan baik dari segi waktu maupun tingat berfikir yang sangat terbatas.Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang konsruktif dari pembaca yang budiman ,sehingga penulisan skripsi ini bisa lebih sempurna dan juga penulis-penulis yang akan datang.

Akhirnya penulis ucapkan Alhamdulillah kehadiran Allah swt,yang telah memberikan Taufik dan hidayah-Nya,sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semofa skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para

pembaca pada umumnya,khususnya bagi penulis dan pengembangan wawasan Ilmu Perbandingan Agama.

Hanya kepada Allah Yang Maha Kuasa ,penulis berserah diri dan berpasrah diri.

Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah ,Ali,*Agama Dalam Ilmu Perbandingan*,(Bandung:Nuansa Aulia,2007)
- Agus,Bustanuddin ,*Agama Dalam Kehidupan Manusia*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2006)
- Al Kitab ,*Perjanjian Baru*,(Bogor:Pecetakan Lembaga Alkitab Indonesia,1983)
- Annawawi,Imam,*Terjemah Hadits Arbain*,(Jakarta:Al-Ihtisom ,2003)
- Ath.Billy,W.NM.el,*Mathias Ensiklopedia al-kitab Praktis*,edisi ke II ,
(Bandung:Lembaga Literatur Baptis,1978)
- Bakhtiar,Amsal,*Filsafat Agama* ,(Jakarta:Logos Wacana Ilmu,1997)
- Budiono Heru Satoto,*Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta: PT.Hanindita,1987)
- Departemen. Agama RI,*Al-Qur'an dan Terjemahnya*.Semarang :CV.Toha Putra Semarang
- Dister,Niko Syukur,*Psikologi Agama* (Yogyakarta :Kanisius ,1989)
- Djam'annuri,*Agama Kita ,perspektif sejarah agama-agama (sebuah pengantar)*,(Yogyakarta:LESFI,2002).
- Djam'annuri,*Agama Kita,perspektif sejarah agama-agama(sebuah pengantar)*,
(Yogyakarta:Kurnia Kalam Semesta,2000)
- Edwandi Tirmidzi,Muh .Mu'inudillah Bisri,*Tauhid dan Makna Syahadatain*.Islam House.com
- E.Hasim,Moh,*Kamus Istilah Islam*,(Bandung:Pustaka Bandung,)
- Hadi Wijono,Harun,,*Inilah Syahadatku*,(Jakarta:BPK.Gunung Mulia,)
- <http://id.Wikipedia.org/wiki/kategori:tauhid>
- <http://www.Iman Katolik.or.id>
- Monk,Robert c,(et.al),*Exploring Religious Meaning*,(New Jersey:Prentice Hall,Inc.,1994)
- Nico Syukur Dister,*Psikologi Agama* ,(Yogyakarta:Kanisius,1989)

Arifin Ilham,Muhammad,Kata Pengantar Buku Syahadatain,(Bandung Bina Biladi Press,2006)

Muhammad Umar Jiau al-Haq,,*Syahadatain*,(Bandung:Bina Biladi Press,2006)

Mutahri,Murtadha,*Manusia dan Agama*,(Bandung:Mizan,1984)

Syarafuddin An-Nawawi,Al-Imam Yahya,*Syarah HADIS ARBA'IN,Kumpulan Hadits tentang Kaidah-kaidah Agung Agama Islam serta Penjelasannya*, (Solo :Qawam ,2004)

Syalabi, Rauf, *Distori Sejarah dan Ajaran Yesus*,(Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 1980)

Wach, Joachim, *Ilmu Perbandingan Agama :Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan* ,terj.Djam'annuri(Jakarta:Rajawali Press,1999)

CURICULUM VITAE

Nama : Wahyu Widayati
Tempat/Tgl lahir : Sleman, 4 Mei 1983
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Alamat : Pundong I
RT.06/RW.02, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. 55287
Nama Ayah : Suratiman
Nama Ibu : Zuhriyah
Pendidikan Formal : TK.PKK.Pundong, Lulus Thn.1990
SD.N.Pundong, Lulus Thn. 1996
MTS.N.Sleman Kota, Lulus Thn.1999
MAN Yogyakarta III, Lulus Thn. 2002
UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin Jurusan
Pebandingan Agama Pendidikan Non Formal: Mahad
Tarbiyah Tsaqofiyah Islamiyah Yogyakarta (Belum
Lulus)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Wahyu Widayati
NIM : 02520917
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Perbandingan Agama
Alamat Rumah : Pundong I, Rt.06/Rw062, Tirtoadi, Mlati,
Sleman, Yogyakarta 55287
Tlp/Hp : 085228889794
Judul Skripsi : Syahadatain dan Syahadat Rasul (Studi Komparatif
Iman Agama Islam dan Kristen)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqsahkan dan diwajibkan revisi ,maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2(dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2(dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2(dua) bulan, revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kecuali dengan biaya sendiri
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta ,10 Maret 2010

Saya yang menyatakan,



(Wahyu Widayati)